

ABSTRAK

Pada dasarnya Narkotika di Indonesia, apabila di tinjau dari aspek yuridis adalah sah keberadaannya jika penggunaannya sesuai aturan yang berlaku dalam Undang-Undang yang mengatur tentang Narkotika, di mana Narkotika hanya bisa digunakan untuk keperluan pelayanan kesehatan, ilmu pengetahuan, teknologi dan melarang penggunaan atau peredaran Narkotika tanpa izin.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses penyidikan, hambatan-hambatan dan solusi dalam penyidikan tindak pidana Narkotika di Badan Narkotika Nasional Provinsi (BNNP) Jawa Tengah.

Penelitian ini menggunakan metode yuridis Sosiologis, sumber data menggunakan data sekunder yaitu data yang diperoleh dari bahan kepustakaan, perundang-undangan, dan wawancara. Analisa data menggunakan metode deskriptif, yaitu menjelaskan, menguraikan dan menggambarkan sesuai dengan permasalahan yang erat kaitannya dengan penelitian ini, guna memberikan pemahaman yang jelas dan terarah yang diperoleh dari hasil penelitian nantinya, sehingga diharapkan dapat diperoleh gambaran yang jelas tentang simpulan atas hasil penelitian yang dicapai.

Karena tindak pidana Narkotika merupakan tindak pidana khusus yang dalam penyelesaian kasusnya harus didahulukan dari kejahatan lain, maka perlu adanya hal-hal khusus dan tindakan khusus dalam penyelesaiannya termasuk tindakan tegas dalam menjatuhkan hukuman bagi para pelaku kejahatan tindak pidana Narkotika.

Peningkatan kemampuan penyidikan, pemberian fasilitas yang memadai kepada penyidik dalam proses penyidikan terhadap tindak pidana Narkotika sangat diperlukan guna meningkatkan kinerja para aparat penegak hukum agar hasil yang dicapai bisa lebih optimal.

Kata kunci: Penyidikan, hambatan dan solusi, tindak pidana, Narkotika, Badan Narkotika Nasional Provinsi Jawa Tengah.

ABSTRACT

Basically Narcotics in Indonesia, when in the review of the judicial aspect is legitimate existence if its use according to the rules in the Act governing narcotics, where the Narcotics only be used for health care, science, technology and prohibit the use or distribution narcotics without a license.

This study aims to determine how the investigation process, barriers and solutions in the criminal investigation of Narcotics at the National Narcotics Agency Province (BNNP) Central Java.

This research used juridical Sociological, data sources using secondary data is data obtained from the literature, legislation, and interviews. Data were analyzed using descriptive method, that explain, describe and illustrate appropriate to the problems closely related to this study, in order to provide a clear understanding and direction obtained from the study will be, so it is expected to obtain a clear picture of the conclusion on the results achieved ,

Because the crime of Narcotics is a special criminal offense in the completion of the case shall take precedence over any other crime, hence the need for specific things and specific actions in the settlement include decisive action in sentencing for perpetrators of the crime of Narcotics.

Improving the ability of the investigation, the provision of adequate facilities to investigators in the interrogation of the crime of Narcotics is needed to improve the performance of law enforcement officials so that the results achieved can be optimized.

Keywords: Investigation, barriers and solutions, crime, narcotics, National Narcotics Agency of Central Java Province.